#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa seorang penari cross gender yang percaya diri, adalah penari yang mampu menghadapi tekanan sosial yang diterima di lingkungannya. Ketika seorang penari cross gender percaya diri, dirinya tidak tergantung pada orang lain. Ketika penari cross gender mendapatkan tekanan sosial, mereka justru mengubahnya menjadi pemicu kesuksesan di kala dapat mengambil sisi positif dari tekanan sosial yang didapatnya. Penari cross gender pun membuktikan diri bahwa dirinya mampu membanggakan keluarga maupun lingkungannya tanp terpengaruh oleh pandangan negatif dari lingkungannya.

Penari cross gender dapat membuktikan bahwa dirinya mampu menarikan tarian yang berseberangan dengan gendernya dengan baik. Hal ini didasari oleh pemahaman diri yang mendalam tentang kelebihan dan kekurangannya dalam menari. Mereka sadar bahwa tarian perempuan lebih sesuai dengan karakternya dibandingkan tarian laki-laki. Kepercayaan diri pun terlihat ketika seorang penari cross gender mampu untuk mengambil keputusan-keputusan dalam hidupnya tanpa bergantung pada orang lain. Keputusan untuk memilih jalan hidupnya sebagai penari cross

gender dan keputusan lainnya, termasuk menentukan target dalam hidupnya.

Kepercayaan diri seorang penari cross gender juga tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman hidup, pendidikan yang sesuai dengan minatnya, pekerjaan yang menunjang, dukungan sosial dari keluarga dan teman-teman cross gender, konsep diri, harga diri, memiliki tekat yang kuat untuk menjadi penari cross gender, prestasi-prestasi yang mampu diraih oleh penari cross gender, dan juga kondisi fisik seperti bentuk tubuh yang menunjang dirinya menjadi seorang penari cross gender.

Ketika seorang penari cross gender tersebut sudah percaya diri, tekanan sosialpun menjadi tidak berarti dan tidak menghambat dirinya dalam mengembangkan talenta.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan saran melalui penelitian ini.

# Kepada penari cross gender

Penari cross gender diharapkan dapat terus menerus memiliki dan mempertahankan kepercayaan diri yang tinggi untuk menghadapi tekanan sosial di masyarakat, dan menjadikan tekanan sosial sebagai sesuatu yang berguna bagi perkembangan diri sebagai seorang penari.

## 2. Kepada masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih memahami dan terbuka terhadap seni tari dan perkembangannya, khususnya seni tari cross gender, sehingga masyarakat dapat menghargai profesi tersebut dan tidak salah mengartikan seni tari cross gender dengan kelainan seksual.

## 3. Kepada peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat kelemahan pada informasi sekunder yang didapatkan oleh peneliti melalui metode triangulasi, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara triangulasi kepada orang-orang di sekitar subjek yang dapat mendukung variabel yang diteliti.